



KESEJAHTERAAN BURUH HARIAN LEPAS (BHL) PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

(Studi Kasus PT. Anugerah Niaga Sawindo dan PT. Masuba Citra
Mandiri)

Refa Novella¹, Paus Iskarni¹

Departemen Geografi

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Email : refanovella2000@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan buruh harian lepas, mengetahui kebutuhan pangan, sandang, dan papan, mengetahui pemenuhan kebutuhan kesehatan dan pendidikan anak-anak buruh harian lepas dan mengetahui tempat tinggal buruh harian lepas di PT. Anugerah Niaga Sawindo dan PT. Masuba Citra Mandiri. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Hasil untuk penelitian ini adalah pendapatan buruh harian lepas di PT. Anugerah Niaga Sawindo lebih tinggi dari PT. Masuba Citra Mandiri. Pemenuhan kebutuhan pangan, sandang dan papan di kedua perusahaan telah terpenuhi dengan baik. Pemenuhan kebutuhan kesehatan buruh harian lepas di kedua perusahaan ini dapat dikatakan sejahtera karena jika salah satu dari anggota keluarga yang sakit mereka berobat ke fasilitas kesehatan. Sedangkan untuk pemenuhan kebutuhan pendidikan anak-anak buruh harian lepas, PT. Masuba Citra Mandiri lebih sejahtera dari pada PT. Anugerah Niaga Sawindo. Distribusi tempat tinggal buruh harian lepas menggunakan pola mengelompok di sekitar PT. Anugerah Niaga Sawindo dan PT. Masuba Citra Mandiri.

Kata Kunci : Kesejahteraan, Buruh Harian Lepas, Perkebunan Kelapa Sawit

Abstract

This study aims to determine the income of casual daily workers, to find out the need for food, clothing and shelter, to find out the fulfillment of the health and education needs of the children of casual daily workers and to find out where casual daily workers live at PT. Anugerah Niaga Sawindo and PT. Masuba Citra Mandiri. The method in this research uses descriptive method. The results of the study show that, the income of freelance daily workers at PT. Anugerah Niaga Sawindo is higher than PT. Masuba Citra Mandiri. Meeting the needs of food, clothing and boards in both companies have been met properly. Fulfilling the health needs of temporary daily workers at these two companies can be said to be prosperous because if a family member is sick they can take them to a health facility for treatment. Meanwhile, the fulfillment of the educational needs of the children of casual daily labourers, PT. Masuba Citra Mandiri is more prosperous than PT. Sawindo Commercial Award. The distribution of temporary workers' residences uses a clustering pattern around PT. Anugerah Niaga Sawindo and PT. Masuba Citra Mandiri.

Keywords : Well-Being, Freelance, Palm Oil Palantation

Pendahuluan

Indonesia adalah suatu negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk yang sangat besar. Sehingga hal yang paling umum dijumpai yaitu masalah yang sedang dihadapkan dengan kesejahteraan.

Bertambahnya jumlah penduduk yang relatif cepat dan disertai dengan pertambahan angkatan kerja, sedangkan luas permukaan bumi yang relatif tetap, sehingga mengakibatkan sektor pertanian tidak mampu menyerap pertambahan angkatan kerja tersebut. Penduduk usia kerja di Indonesia yaitu sekitar 208,54 juta jiwa pada tahun 2022, maka penduduk usia kerja di Indonesia mengalami kenaikan yang mencapai 69,06%.

Di samping itu, rendahnya tingkat pendapatan penduduk yang hidup dari sektor pertanian yang menyebabkan mereka berusaha mencari tambahan pendapatan di sektor lain yaitu di sektor perkebunan. Perkebunan merupakan salah satu sektor pertanian yang sangat strategis untuk terus dikembangkan agar dapat membuka kesempatan kerja yang bisa mengurangi masalah kesejahteraan masyarakat. Banyak perusahaan perkebunan besar yang beroperasi di Kabupaten Rokan Hulu yaitu dikelola oleh pihak swasta dan pihak BUMN, salah satu adalah perusahaan perkebunan kelapa sawit di PT. Anugerah Niaga Sawindo yang terletak di Kecamatan

Rokan IV Koto dengan luas sekitar 8.282 Ha yang berdiri pada tahun 2005 (PT. Anugerah Niaga Sawindo). Sedangkan PT. Masuba Citra Mandiri terletak di Kecamatan Pendalian IV Koto dengan luas sekitar 2.309 Ha (PT. Masuba Citra Mandiri).

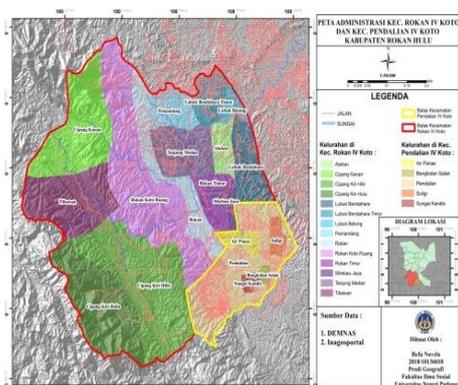
Masyarakat tentunya merasa sangat bersyukur adanya perusahaan perkebunan di kecamatan Rokan IV Koto dan Pendalian IV Koto karena bisa membuka lapangan pekerjaan, sehingga dapat bekerja di perusahaan tersebut dan berdampak pada ekonomi masyarakat terutama bagi pekerja buruh harian lepas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan buruh harian lepas di PT. Anugerah Niaga Sawindo dan PT. Masuba Citra Mandiri, mengetahui pemenuhan kebutuhan pangan, sandang dan papan, mengetahui pemenuhan kebutuhan kesehatan dan pendidikan anak-anak buruh harian lepas di PT. Anugerah Niaga Sawindo dan PT. Masuba Citra Mandiri dan mengetahui sebaran rumah buruh harian lepas di PT. Anugerah Niaga Sawindo dan PT. Masuba Citra Mandiri.

Metode Penelitian

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PT. Anugerah Niaga Sawindo di Kecamatan Rokan IV Koto dan PT. Masuba Citra Mandiri di Kecamatan Pendalian IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu, Riau dengan waktu penelitian tahun 2022.



Gambar 1. Peta lokasi penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Untuk data primer berupa penyebaran angket dan wawancara. Sedangkan data sekunder didapatkan melalui observasi di PT. Anugerah Niaga Sawindo dan PT. Masuba Citra Mandiri dan data Badan Pusat Statistik (BPS).

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh buruh harian lepas di PT. Anugerah Niaga Sawindo dan PT. Masuba Citra Mandiri dengan total 91 sampel. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu teknik observasi, teknik penyebaran angket, dan teknik dokumentasi. Teknik observasi digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung agar memperoleh data sebaran tempat tinggal buruh harian lepas. Teknik penyebaran angket digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari responden agar dapat mengetahui kondisi sosial ekonomi buruh harian lepas di PT. Anugerah Niaga Sawindo dan PT. Masuba Citra Mandiri. Teknik dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data jumlah buruh harian lepas di perusahaan tersebut.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase yang digunakan untuk menghitung persentase perindikator sehingga dapat mengetahui kesejahteraan buruh harian lepas di PT. Anugerah Niaga Sawindo dan PT. Masuba Citra Mandiri di Kabupaten Rokan Hulu.

Hasil dan Pembahasan

Kabupaten Rokan Hulu dengan luas 212,4 km^2 yang terdiri dari lima desa.

Letak geografis PT. Masuba Citra Mandiri di Kabupaten Rokan Hulu yaitu terletak diantara :

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan desa Koto Ruang Kecamatan Rokan IV Koto.
- b) Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Bandura Picak Kecamatan Koto Kampar Hulu.
- c) Sebelah Barat berbatasan dengan Hutan Produksi terbatas (HPT) Rokan IV Koto.
- d) Sebelah Timur berbatasan dengan permukiman warga desa Pendalihan IV Koto.

Tabel 1. Rata-rata pendapatan buruh harian lepas di PT. Anugerah Niaga Sawindo dan PT. Masuba Citra Mandiri tahun 2022.

No	Rata-Rata Pendapatan Buruh Harian Lepas (BHL)	Jumlah Responden di PT. Anugerah Niaga Sawindo	Persentase (%)	Jumlah Responden di PT. Masuba Citra Mandiri	Persentase (%)
1	750.000 - 1.000.000	-	-	-	-
2	1.001.000 - 1.250.000	-	-	-	-
3	1.251.000 - 1.500.000	7	17,95	9	17,31
4	1.501.000 - 1.750.000	22	56,41	17	32,69
5	1.751.000 - 2.000.000	10	25,64	26	50
Jumlah		39	100	52	100

Sumber. data olahan primer 2022

Dari hasil penelitian bahwa rata-rata pendapatan buruh harian lepas di PT. Anugerah Niaga Sawindo yaitu pendapatan rendah antara Rp.1.251.000–Rp.1.500.000 sebesar 17,95% dan pendapatan tertinggi antara Rp.1.501.000–Rp.1.750.000 sebesar 56,41%, sedangkan di PT. Masuba Citra Mandiri pendapatan rendah yaitu antara Rp.1.251.000–Rp.1.500.000 sebesar 17,31% dan tertinggi antara Rp.1.751.000–

Rp.2.000.000 sebesar 50 %. Jadi, rata-rata pendapatan di PT. Masuba Citra Mandiri lebih tinggi dari pada di PT. Anugerah Niaga Sawindo. Tetapi jika dibandingkan dengan upah minimum di Kabupaten Rokan Hulu tahun 2022 sebesar Rp.2.986.863, maka kedua pendapatan di perusahaan tersebut masih tergolong rendah karena penghasilan perbulan mereka masih dibawah UMK.

Tabel 2. Frekuensi pemenuhan kebutuhan pangan dalam sehari di PT. Anugerah Niaga Sawindo dan PT. Masuba Citra Mandiri tahun 2022.

No	Makan Sehari	Frekuensi di PT. Anugerah Niaga Sawindo	Persentase (%)	Frekuensi di PT. Masuba Citra Mandiri	Persentase (%)
1	Satu kali	-	-	-	-
2	Dua kali	10	25,64	6	11,54
3	Tiga kali	29	74,36	46	88,46
4	Lebih dari tiga kali	-	-	-	-
Jumlah		39	100	52	100

Sumber. data olahan primer 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui frekuensi makan dalam sehari buruh harian lepas di PT. Anugerah Niaga Sawindo persentase makan dua kali sehari sebesar 25,64% dan makan tiga kali sehari sebesar 74,36%, sedangkan di PT. Masuba Citra Mandiri persentase makan dua kali sehari sebesar 11,54% dan

frekuensi makan tiga kali sehari sebesar 88,46%. Dari tabel diatas dapat dilihat frekuensi makan dalam sehari buruh harian lepas di PT. Masuba Citra Mandiri lebih tinggi persentase frekuensi makan dalam sehari dibandingkan dengan PT. Anugerah Niaga Sawindo.

Tabel 3. Frekuensi pemenuhan kebutuhan sandang dalam tiga bulan terakhir di PT. Anugerah Niaga Sawindo dan PT. Masuba Citra Mandiri tahun 2022.

No	Jenis Sandang	Frekuensi di PT. Anugerah Niaga Sawindo	Persentase (%)	Frekuensi di PT. Masuba Citra Mandiri	Persentase (%)
1	Pakaian Rumah	19	48,72	13	25
2	Pakaian Kerja	15	38,46	27	51,92
3	Pakaian Bepergian	5	12,82	12	23,17
Jumlah		39	100	52	100

Sumber. data olahan primer 2022

Berdasarkan tabel diatas untuk pemenuhan kebutuhan sandang di PT. Anugerah Niaga Sawindo frekuensi yang tinggi yaitu pemenuhan pakaian rumah sebesar 48,72% dan terendah pemenuhan pakaian bepergian sebesar 12,82%, sedangkan

untuk bekerja dan terendah sebesar 23,17% pemenuhan pakaian bepergian.

di PT. Masuba Citra Mandiri frekuensi pemenuhan kebutuhan sandang yang tinggi sebesar 51,92% yaitu pemenuhan baju

Tabel 4. Status pemilikan dan luas rumah buruh harian lepas di PT. Anugerah Niaga Sawindo dan PT. Masuba Citra Mandiri tahun 2022

No	Status Pemilikan dan Luas Rumah (m)	Frekuensi di PT. Anugerah Niaga Sawindo	Persentase (%)	Frekuensi di PT. Masuba Citra Mandiri	Persentase (%)
1	Rumah Sendiri (6 x 7)	9	23,17	31	59,62
2	Rumah Saudara (6 x 8)	2	5,13	-	-
3	Barak (3 x 4)	23	58,97	19	36,54
4	Kontrakan (4 x 7)	5	12,82	2	3,84
Jumlah		39	100	52	100

Sumber. data olahan primer 2022

Dapat dilihat untuk pemenuhan kebutuhan papan di PT. Anugerah Niaga Sawindo bahwa untuk status rumah yang tertinggi tinggal di barak sebesar 58,97% yang disediakan oleh perusahaan dan sebagiannya ada yang tinggal dirumah sendiri. Sedangkan di PT. Masuba Citra Mandiri status

pemilikan rumah yang tertinggi yang ditempati buruh harian lepas yaitu status rumah sendiri sebesar 59,62% dan sebagian tinggal di barak sebesar 36,54 %.

Pemenuhan Kebutuhan Kesehatan Buruh Harian Lepas di PT. Anugerah Niaga Sawindo dan PT. Masuba Tahun 2022.

Tabel 5. Dalam satu tahun terakhir buruh harian lepas jika sakit di bawa ke sarana kesehatan tahun 2022.

No	Sarana Kesehatan	Buruh Harian Lepas di PT. Anugerah Niaga Sawindo	Persentase (%)	Buruh Harian Lepas di PT. Masuba Citra Mandiri	Persentase (%)
1	Rumah Sakit	1	2,65	3	5,78
2	Puskesmas	21	53,85	17	32,69
3	Poliklinik/Bidan	7	32,69	32	61,54
4	Prakter dokter	-	-	-	-
Jumlah		39	100	52	100

Sumber. data olahan primer 2022

Pemenuhan kesehatan untuk pekerja buruh harian lepas tidak ada jaminan dari perusahaan kecuali terjadi kecelakaan di jam kerja. Berdasarkan pemenuhan kesehatan di PT. Anugerah Niaga Sawindo yaitu frekuensi tertinggi dengan berobat kepuskesmas sebesar 53,85% dan

frekuensi rendah dengan berobat ke rumah sakit sebesar 2,65%, sedangkan di PT. Masuba Citra Mandiri frekuensi tertinggi dengan berobat ke bidan sebesar 61,54 % dan terendah berobat ke rumah sakit sebesar

Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak-Anak Buruh Harian Lepas di PT. Anugerah Niaga Sawindo dan PT. Masuba Citra Mandiri

Tabel 6. Distribusi pendidikan anak-anak buruh harian lepas di PT. Anugerah Niaga Sawindo dan PT. Masuba tahun 2022.

No	Tingkat pendidikan Anak Buruh Harian lepas yang Sedang Sekolah	Frekuensi di PT. Anugerah Niaga Sawindo	Persentase (%)	Frekuensi di PT. Masuba Citra Mandiri	Persentase (%)
1	Sekolah Dasar (SD)	30	57,69	42	30,43
2	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	32	82,05	39	28,26
3	Sekolah Menengah Atas (SMA)	29	74,36	52	37,68
4	Perguruan Tinggi	-	-	5	7,94
5	Putus Sekolah	5	12,5	-	-
Jumlah		96	100	138	100

Sumber. data olahan primer 2022

Berdasarkan pemenuhan pendidikan anak-anak buruh harian lepas di PT. Masuba Citra Mandiri lebih baik dibandingkan PT. Anugerah Niaga Sawindo. Karena di PT. Anugerah Niaga Sawindo frekuensi tingkat pendidikan tertinggi yaitu sedang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebesar 82,05% dan

terendah sebesar 12,5% yaitu anak yang putus sekolah. Sedangkan di PT. Masuba Citra Mandiri frekuensi tingkat pendidikan tertinggi yaitu sedang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 37,68% dan terendah tingkat perguruan tinggi sebesar 7,94%.

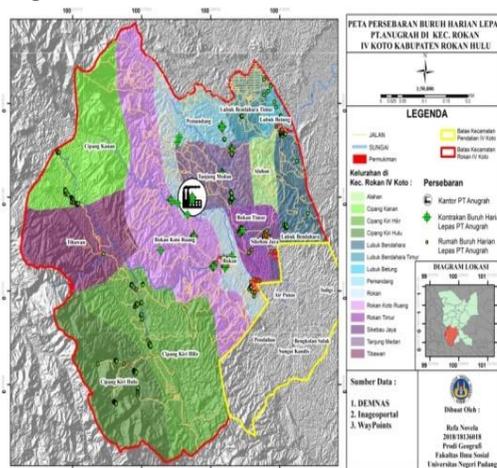
Persebaran Buruh Harian Lepas di PT. Anugerah Niaga Sawindo dan PT. Masuba Citra Mandiri

Pola persebaran yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan mengenai proses sebaran tempat tinggal buruh harian lepas di PT. Anugerah Niaga Sawindo yang terletak di Kecamatan rokan IV Koto dan PT. Masuba Citra Mandiri terletak di Kecamatan pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.

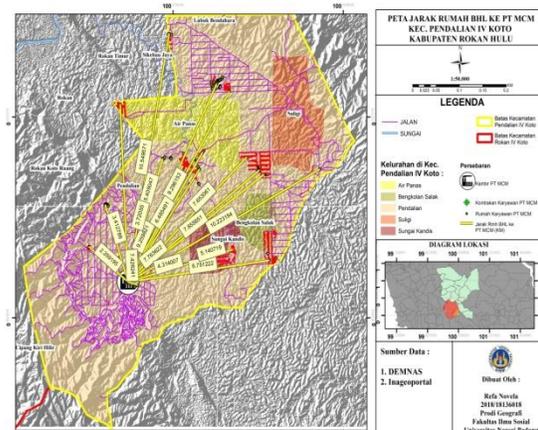
Terdapat tiga jenis pola persebaran yaitu pola mengelompok, seragam dan acak (Bintarto dan Hadisumarno, 1978).

Pada penelitian ini persebaran buruh harian lepas di PT. Anugerah Niaga Sawindo dan PT. Masuba Citra Mandiri yaitu jenis pola sebaran mengelompok (*clustered*) disekitar

perusahaan dan di desa yang ada di kecamatan tersebut. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 2. Sebaran BHL PT.ANS



Gambar 3. Sebaran BHL PT. MCM

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pendapatan buruh harian lepas di PT. Anugerah Niaga Sawindo lebih tinggi daripada PT. Masuba Citra Mandiri karena dilihat dari rata-rata pendapatan buruh harian lepas di PT. Anugerah Niaga Sawindo yaitu sebesar Rp.1.700.000/bulan, sedangkan pengeluaran sebesar Rp.1.600.000/bulan dengan rata-rata tanggungan 4 orang, sedangkan di PT. Masuba Citra Mandiri yaitu rata-rata pendapatan buruh harian lepas sebesar Rp.2.000.000/bulan dan jumlah pengeluaran Rp.1.960.000/bulan dengan rata-rata tanggungan keluarga 5 orang. Pendapatan adalah mencerminkan standar hidup riil masyarakat yang

menunjukkan tentang tingkat kesejahteraan masyarakat (Adisasmita, 2013).

Dapat dilihat untuk pemenuhan kebutuhan pangan buruh harian lepas di PT. Anugerah Niaga Sawindo dan PT. Masuba Citra Mandiri pada umumnya makan dua kali sehari atau lebih dengan keberagaman makanan yang mengandung zat gizi. Untuk pemenuhan kebutuhan sandang bahwa seluruh buruh harian lepas di PT. Anugerah Niaga Sawindo dan PT. Masuba Citra Mandiri memiliki pakaian yang berbeda dalam kegiatan masing-masing seperti halnya pakaian dirumah, pakaian untuk bepergian dan pakaian untuk bekerja/sekolah.

Sedangkan untuk pemenuhan kebutuhan papan buruh harian lepas di

PT. Anugerah Niaga Sawindo yaitu mereka tinggal lebih banyak yang tinggal di barak yang disediakan oleh perusahaan dibandingkan di rumah sendiri, sedangkan di PT. Masuba Citra Mandiri tempat tinggal buruh harian lepas lebih banyak tinggal di rumah milik mereka sendiri dari pada di barak ataupun kontrakan.

Untuk pemenuhan kesehatan buruh harian lepas di PT. Anugerah Niaga Sawindo dan PT. Masuba Citra Mandiri yaitu sudah dapat dikatakan terpenuhi dengan baik karena jika ada anggota keluarga yang sakit mereka dapat membawanya berobat ke sarana kesehatan seperti puskesmas, bidan dan rumah sakit. Berdasarkan Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan yaitu kesehatan merupakan indikator dalam mewujudkan kesejahteraan.

Untuk pemenuhan pendidikan anak-anak buruh harian lepas di PT. Anugerah Niaga Sawindo dan PT. Masuba Citra Mandiri yaitu tingkat pendidikan anak-anak buruh harian lepas di PT. Anugerah Niaga Sawindo lebih rendah dibandingkan di PT. Masuba Citra Mandiri, karena anak-anak buruh harian lepas di PT. Anugerah

Niaga Sawindo tingkat pendidikan tertinggi yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) dan ada anak-anak buruh harian lepas yang putus sekolah yang disebabkan oleh faktor lingkungan sedangkan di PT. Masuba Citra Mandiri tingkat pendidikan anak-anak buruh harian lepas mereka mampu melanjutkan tingkat pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Adapun biaya pendidikan anak-anak buruh harian lepas baik di PT. Anugerah Niaga Sawindo dan PT. Masuba Citra Mandiri yaitu tidak ada jaminan biaya pendidikan dari perusahaan melainkan di tanggung oleh tenaga kerja atau buruh harian lepas itu sendiri. Untuk kemudahan dalam pemenuhan pendidikan anak didapatkan dari kebijakan pemerintah daerah dengan adanya kebijakan sekolah gratis untuk anak yang berprestasi dan kurang mampu.

Untuk persebaran tempat tinggal buruh harian lepas perkebunan kelapa sawit di PT. Anugerah Niaga Sawindo dan PT. Masuba Citra Mandiri yaitu menggunakan pola mengelompok (*clustered*) di sekitar PT. Anugerah Niaga Sawindo dan PT. Masuba Citra Mandiri.

KESIMPULAN

1. Pendapatan buruh harian lepas di PT. Anugerah Niaga Sawindo dapat disimpulkan lebih tinggi dari pada di PT. Masuba Citra Mandiri.
2. Pemenuhan kebutuhan pangan, sandang dan papan di PT. Anugerah

Niaga Sawindo dan PT. Masuba Citra Mandiri buruh harian lepas telah mampu memenuhi kebutuhan pangan terutama dari segi frekuensi makan dalam sehari dengan keberagaman menu yang ada. Untuk pemenuhan kebutuhan sandang buruh harian lepas di PT. Anugerah Niaga Sawindo dan PT. Masuba Citra sudah dapat dikatakan baik karena mereka bisa memenuhi kebutuhan sandang seperti halnya pakaian di rumah, pakaian untuk bepergian dan pakaian untuk bekerja/sekolah. Sedangkan untuk pemenuhan kebutuhan papan buruh harian lepas di PT. Anugerah Niaga Sawindo untuk status kepemilikan rumah masih rendah karena mereka banyak yang tinggal di barak yang disediakan oleh perusahaan, sedangkan di PT. Masuba Citra Mandiri mereka tinggal dengan status rumah sendiri.

3. Pemenuhan kebutuhan kesehatan di PT. Anugerah Niaga Sawindo dan PT. Masuba Citra Mandiri telah bisa dikatakan baik karena jika ada anggota keluarga mereka yang sakit mereka

membawa berobat ke sarana kesehatan.

4. Pemenuhan kebutuhan pendidikan anak-anak buruh harian lepas di PT. Anugerah Niaga Sawindo masih tergolong rendah karena tingkat pendidikan di PT. Anugerah Niaga Sawindo hanya mampu mencapai pendidikan ke tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) sedangkan PT. Masuba Citra Mandiri anak-anak buruh harian lepas sudah mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.
5. Persebaran tempat tinggal buruh harian lepas di PT. Anugerah Niaga Sawindo dan PT. Masuba Citra Mandiri yaitu jenis pola sebaran mengelompok (*clustered*) di sekitar di PT. Anugerah Niaga Sawindo dan PT. Masuba Citra Mandiri.

Daftar Rujukan

- BPS. (2021). Kabupaten Rokan Hulu dalam angka 2021. *Badan Pusat Statistik*.
- Cipta, P. (2011). Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi. *Abdurrahmat Fathoni*, 50-62.

